

**EFEKTIVITAS *DENTAL HEALTH EDUCATION*
MENGUNAKAN PERMAINAN TRADISIONAL
BADAMPRAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SKOR OHI-S
(Tinjauan Pada Siswa Umur 10-14 Tahun di Sekolah
Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Yudha Fatahillah Syahari
2111111310024



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Februari, 2025

**Efektivitas *Dental Health Education* Menggunakan
Permainan Tradisional Badamprak Terhadap
Pengetahuan dan Skor OHI-S (Tinjauan Pada Siswa
Umur 10-14 Tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka
Kota Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Yudha Fatahillah Syahari
2111111310024



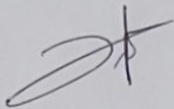
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Februari, 2025

**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI
USULAN PENELITIAN SKRIPSI**

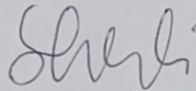
Usulan Penelitian Skripsi oleh Yudha Fatahillah Syahari
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 1 Juli 2024

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



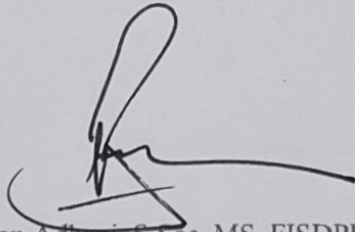
Aulia Azizah, S.KM M.P.H

Anggota (Pembimbing Pendamping)



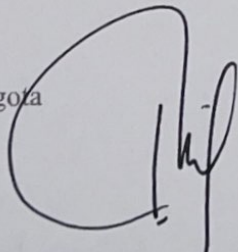
drg. Sherli Diana, Sp.K.G

Anggota



Prof., Dr., drg. Rosihan Adhani, S.Sos.,MS. FISDPH-FISPD

Anggota

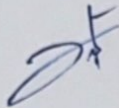


drg. Rahmad Arifin, Sp.Pros

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

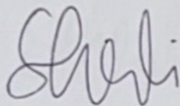
Usulan Peneliti Skripsi oleh Yudha Fatahillah Syahari ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Ban jarmasin, 26 Februari 2025
Pembimbing Utama



(Aulia Azizah, S.KM M.P.h)
NIP. 198604262019032008

Banjarmasin, 26 Februari 2025
Pembimbing Pendamping



(drg. Sherli Diana, Sp.KG.)
NIP. 198702272019032020

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Yudha Fatahillah Syahari
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 26 Februari 2025

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



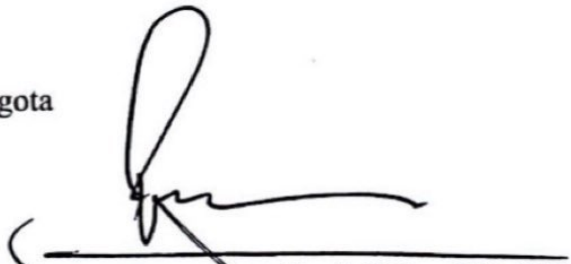
Aulia Azizah, S.KM M.P.H

Anggota (Pembimbing Pendamping)



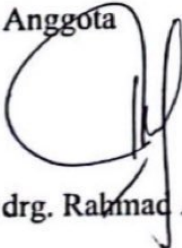
drg. Sherli Diana, Sp.K.G

Anggota



Prof., Dr., drg. Rosihan Adhani, S.Sos.,MS. FISDPH-FISPD

Anggota



drg. Rahmad Arifin, Sp.Pros

Skripsi

**EFEKTIVITAS *DENTAL HEALTH EDUCATION* MENGGUNAKAN
PERMAINAN TRADISIONAL BADAMPRAK TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SKOR OHI-S (Tinjauan Pada Siswa Umur 10-14
Tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin)**


dipersiapkan dan disusun oleh

Yudha Fatahillah Syahari


telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 5 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji


Pembimbing Utama


Aulia Azizah, S.K.M M.P.H

Pembimbing Pendamping


drg. Sherli Diana, Sp.K.G


Penguji


Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos,
M.S., FISDPH-FISPD

Penguji


drg. Rahmad Arfin, Sp.Prof

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 5 Mei 2025



Yudha Fatahillah Syahari

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudha Fatahillah Syahari
NIM : 2111111310024
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“EFEKTIVITAS DENTAL HEALTH EDUCATION MENGGUNAKAN PERMAINAN TRADISIONAL BADAMPRAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SKOR OHI-S (Tinjauan Pada Siswa Umur 10-14 Tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 5 Mei 2025

Yang menyatakan



Yudha Fatahillah Syahari

RINGKASAN

EFEKTIVITAS *DENTAL HEALTH EDUCATION* MENGGUNAKAN PERMAINAN TRADISIONAL BADAMPRAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SKOR OHI-S (Tinjauan Pada Siswa Umur 10-14 Tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin)

Berdasarkan Riskesdas (2018) proporsi terbesar dari masalah gigi dan mulut di Kalimantan Selatan pada penduduk umur 10-14 tahun sebesar 59,56%. Kota Banjarmasin dengan penduduk umur 10-14 tahun memiliki waktu menyikat gigi dengan benar hanya sebesar 4,96%. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya *Dental Health Education* pada anak berumur 10-14 tahun di Kota Banjarmasin. Bloom membagi status Kesehatan gigi dan mulut seseorang menjadi 4 faktor, yakni keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Keempat faktor tersebut yang memegang peranan penting dalam mempengaruhi status Kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku yang melalui pengetahuan. Metode pembelajaran bermain merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat melalui *Dental Health Education* menggunakan permainan tradisional Badamprak.

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental* dengan *pre* dan *posttest group design* dan *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan Teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi diikutsertakan dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa dengan usia 10-14 tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin sebanyak 58 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa. Sampel dibagi menjadi 10 kelompok yaitu 3 kelompok dengan umur 10 tahun (17 responden), 3 kelompok dengan umur 11 tahun (17 responden), dan 4 kelompok dengan umur 12 tahun (24 responden). Masing-masing responden dilakukan pengukuran pengetahuan sebelum dan setelah *Dental Health Education* dan dilanjutkan dengan pengukuran skor OHIS sebelum dan setelah *Dental Health Education*. Hasil analisis data uji *Wilcoxon* menunjukkan terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan setelah DHE menggunakan permainan tradisional Badamprak pada siswa umur 10-14 tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin ($p < 0,001$), terdapat perbedaan skor OHIS sebelum dan setelah DHE menggunakan permainan tradisional Badamprak pada siswa umur 10-14 tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin ($p < 0,001$). Kesimpulan penelitian ini adalah DHE menggunakan permainan tradisional Badamprak efektif dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi dan menurunkan skor OHIS pada siswa umur 10-14 tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin.

SUMMARY

EFFECTIVENESS OF DENTAL HEALTH EDUCATION USING TRADITIONAL BADAMPRAK GAMES ON KNOWLEDGE AND OHI-S SCORES

**(Review on Students Aged 10-14 Years at Dhammasoka Buddhist School,
Banjarmasin City)**

Based on Riskesdas (2018), the largest proportion of dental and oral problems in South Kalimantan in the population aged 10-14 years was 59.56%. Banjarmasin City with a population aged 10-14 years has a proper brushing time of only 4.96%. This shows the lack of Dental Health Education in children aged 10-14 years in Banjarmasin City. Bloom divides a person's dental and oral health status into 4 factors, namely heredity, environment, behavior, and health services. The four factors that play an important role in influencing dental and oral health status are behavior through knowledge. The play learning method is an effective method in increasing children's knowledge. One effort to increase knowledge of dental and oral health maintenance can be through Dental Health Education using the traditional Badamprak game.

This study used quasi-experimental with pre- and posttest group design and non-probability sampling. The sampling technique used the total sampling technique, namely the entire population that met the inclusion criteria were included in the study. The population in this study were students aged 10-14 years at the Dhammasoka Buddhist School in Banjarmasin City, totaling 58 students. The sample in this study was 58 students. The sample was divided into 10 groups, namely 3 groups aged 10 years (17 respondents), 3 groups aged 11 years (17 respondents), and 4 groups aged 12 years (24 respondents). Each respondent was measured for knowledge before and after Dental Health Education and continued with measuring the OHIS score before and after Dental Health Education. The results of the Wilcoxon test data analysis showed that there was a difference between the level of knowledge of brushing teeth before and after DHE using the traditional Badamprak game in students aged 10-14 years at the Dhammasoka Buddhist School, Banjarmasin City ($p = <0.001$), there was a difference in OHIS scores before and after DHE using the traditional Badamprak game in students aged 10-14 years at the Dhammasoka Buddhist School, Banjarmasin City ($p = <0.001$). The conclusion of this study is that DHE using the traditional Badamprak game is effective in increasing knowledge of brushing teeth and reducing OHIS scores in students aged 10-14 years at the Dhammasoka Buddhist School, Banjarmasin City.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS *DENTAL HEALTH EDUCATION* MENGGUNAKAN PERMAINAN TRADISIONAL BADAMPRAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SKOR OHI-S (Tinjauan Pada Siswa Umur 10-14 Tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin)

Yudha Fatahillah Syahari, Aulia Azizah, Sherli Diana, Rosihan Adhani,
Rahmad Arifin

Latar Belakang: Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI 2023) Provinsi Kalimantan Selatan memiliki proporsi masalah gigi dan mulut (57,7%) dan anak usia 10-14 tahun menjadi yang terbesar (59,56%), dengan hanya 4,96% di Kota Banjarmasin menyikat gigi dengan benar. Hal ini menunjukkan kurangnya edukasi kesehatan gigi dan mulut (*Dental Health Education/DHE*) pada kelompok usia tersebut. Menurut Bloom, perilaku yang dipengaruhi oleh pengetahuan merupakan faktor penting dalam status kesehatan gigi dan mulut. Salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan ini adalah melalui permainan tradisional Badamprak. **Tujuan:** Membuktikan efektivitas DHE menggunakan permainan Badamprak dalam meningkatkan pengetahuan dan menurunkan skor OHI-S pada siswa usia 10-14 tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *quasi experimental* dengan *pre* dan *posttest group design* dengan *non probability sampling* pada 58 siswa. **Hasil:** Uji *Wilcoxon* menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan menyikat gigi sebelum dan setelah DHE menggunakan permainan tradisional Badamprak pada seluruh sampel ($p < 0,001$), terdapat perbedaan skor OHIS sebelum dan setelah DHE menggunakan permainan tradisional Badamprak pada seluruh sampel ($p < 0,001$). **Kesimpulan:** DHE menggunakan permainan tradisional Badamprak efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan menurunkan skor OHIS.

Kata kunci: *Dental Health Education*, Pengetahuan, *Oral Hygiene Index Simplified*, Badamprak, Menyikat Gigi

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF DENTAL HEALTH EDUCATION USING TRADITIONAL BADAMPRAK GAMES ON KNOWLEDGE AND OHI-S SCORES

**(Review on Students Aged 10-14 Years at Dhammasoka Buddhist School,
Banjarmasin City)**

**Yudha Fatahillah Syahari, Aulia Azizah, Sherli Diana, Rosihan Adhani,
Rahmad Arifin**

Background: Based on the Indonesian Health Survey (SKI 2023), South Kalimantan Province has the largest proportion of dental and oral problems (57.7%) and children aged 10-14 years are the largest (59.56%), with only 4.96% in Banjarmasin City brushing their teeth properly. This indicates a lack of dental and oral health education (Dental Health Education/DHE) in this age group. According to Bloom, behavior influenced by knowledge is an important factor in dental and oral health status. One method to increase this knowledge is through the traditional game Badamprak. **Objective:** To prove the effectiveness of DHE using Badamprak game in increasing knowledge and reducing OHI-S scores in students aged 10-14 years at Dhammasoka Buddhist School, Banjarmasin City. **Method:** This study used a quasi-experimental with pre- and posttest group design with non-probability sampling on 58 students. **Results:** The Wilcoxon test showed that there was a difference in knowledge of brushing teeth before and after DHE using traditional Badamprak games in all samples ($p < 0.001$), there was a difference in OHIS scores before and after DHE using traditional Badamprak games in all samples ($p < 0.001$). **Conclusion:** DHE using traditional Badamprak games is effective in increasing knowledge and reducing OHIS scores.

Keywords: Dental Health Education, Knowledge, Oral Hygiene Index Simplified, Badamprak, Brushing Teeth

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS DENTAL HEALTH EDUCATION MENGGUNAKAN PERMAINAN TRADISIONAL BADAMPRAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SKOR OHI-S (Tinjauan Pada Siswa Umur 10-14 Tahun di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Bidang Akademik drg. Isnur Hatta, MAP, Wakil Dekan Bidang Keuangan & Umum drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M. Kes, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Alumni drg. Deby Kania Tri Putri, M. Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, Ibu Aulia Azizah, S.KM M.P.H dan drg. Sherli Diana, Sp.K.G yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, Prof., Dr., drg. Rosihan Adhani, S.Sos.,MS. FISDPH-FISPD dan drg. Rahmad Arifin, Sp.Prof yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh staff Tata Usaha Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Bapak Kepala Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin, seluruh guru dan siswa di Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin, Banjarmasin Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan yang bersedia membantu penulis selama melakukan penelitian skripsi ini.

Kedua orang tua tercinta, Herman Syahrudin dan Evi Banun Wisnuari HN, serta kedua saudara penulis Sabila Maghfuroh Aqsha Syahari dan Athaya Zuhura Syahari yang selalu memberikan dukungan penuh baik moril, materiil, motivasi, doa, harapan dan kasih sayang sampai skripsi ini dapat diselesaikan

Teman dan sahabat penulis, Daniel Simatupang, Dzaky Arifa, Bintang Eka, Kadek Kevin, Rojali Zaldy, dan Michaela Aurel (我必身披星光 p) yang telah memberikan semangat, motivasi dalam menyelesaikan penelitian.

Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua

pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 26 Februari 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Klinis	5
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Dental Health Education</i>	6

2.1.1 Definisi <i>Dental Health Education</i>	6
2.2 Media Penyuluhan	6
2.2.1 Definisi Media Penyuluhan	6
2.2.2 Macam-macam Media Penyuluhan	7
2.3 Permainan	8
2.3.1 Permainan Tradisional	9
2.4 Pengetahuan.....	11
2.4.1 Definisi Pengetahuan	11
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	12
2.4.3 Pengetahuan Menyikat Gigi.....	14
2.5 Kerangka Teori.....	20
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	23
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Hipotesis	23
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	24
4.1 Rancangan Penelitian	24
4.2 Populasi dan Sampel	24
4.2.1 Populasi.....	24
4.2.2 Sampel	24
4.2.3 Besar Sampel	25
4.3 Variabel Penelitian	25
4.3.1 Variabel Bebas	25
4.3.2 Variabel Terikat	25
4.3.3 Variabel Terkendali	25
4.3.4 Definisi Operasional	25
4.4 Bahan Penelitian.....	27
4.5 Alat penelitian	27
4.5.1 Uji Validitas	28
4.5.2 Uji Reliabilitas	28
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	28
4.6.1 Tempat Penelitian	28

4.6.2 Waktu Penelitian.....	29
4.7 Prosedur Penelitian.....	29
4.8 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	30
4.8.1 Alur Penelitian.....	33
4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	34
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	35
5.1 Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah <i>Dental Health Education</i> Menggunakan Permainan Tradisional Badamprak.....	35
5.2 Skor OHI-S Sebelum dan Sesudah <i>Dental Health Education</i> Menggunakan Permainan Tradisional Badamprak.....	36
5.3 Perbedaan Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum dan Setelah DHE Pada Siswa Umur 10-14 Tahun Menggunakan Permainan Tradisional Badamprak.....	37
5.4 Perbedaan Skor OHIS Sebelum dan Setelah DHE Pada Siswa Umur 10-14 Tahun Menggunakan Permainan Tradisional Badamprak.....	38
BAB 6 PEMBAHASAN.....	40
6.1 Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum dan Setelah <i>Dental Health Education</i> Menggunakan Permainan Tradisional Badamprak.....	40
6.2 Skor OHI-S Sebelum dan Setelah <i>Dental Health Education</i> Menggunakan Permainan Tradisional Badamprak.....	41
6.3 Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Menurunkan Skor OHIS.....	43
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB 7 PENUTUP.....	45
7.1 Kesimpulan.....	45
7.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR SINGKATAN

CD	: <i>Compact Disc</i>
CI	: <i>Calculus Index</i>
DI	: <i>Debris Index</i>
DHE	: <i>Dental Health Education</i>
FDI	: <i>Federation Dentaire Internationale</i>
OHI-S	: <i>Oral Hygiene Index Simplified</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
TV	: Televisi
VCD	: <i>Video Compact Disc</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Definisi Operasional.....25
Tabel 4.2	Rumus kategorisasi tingkat pengetahuan berdasarkan total skor.....31
Tabel 5.1	Hasil Uji Analisis Wilcoxon Pengetahuan Sebelum dan Setelah Pada Siswa Umur 10-14 Tahun.....37
Tabel 5.2	Hasil Uji Analisis Wilcoxon skor OHIS Sebelum dan Setelah Pada Siswa Umur 10-14 Tahun.....39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Damprak Gunung.....	10
Gambar 2.2 Skema OHI-S.	18
Gambar 2.3 Kriteria pengukuran debris.....	18
Gambar 2.4 Kriteria pengukuran kalkulus.....	18
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	20
Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep	23
Gambar 4.1 Alur Penelitian	33
Gambar 5.1 Hasil Pengukuran Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum dan setelah DHE Pada Umur10-14 Tahun.....	35
Gambar 5.2 Hasil Pengukuran skor OHIS sebelum dan setelah DHE Pada Umur 10-14 Tahun.	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)
2. Surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
3. Surat Izin Penelitian untuk Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
4. Surat Izin Penelitian untuk Sekolah Buddhis Dhammasoka Kota Banjarmasin
5. Surat Pengesahan Validitas Dan Reliabilitas
6. Jadwal Kegiatan Penelitian
7. Rincian Biaya
8. Surat Izin Studi Pendahuluan (Sekolah)
9. Surat Izin Studi Pendahuluan (Puskesmas Gadang Hanyar)
10. Lembar Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*)
11. Lembar Pernyataan Persetujuan
12. Lembar Kuesioner
13. Hasil Pernyataan Kuesioner
14. Lembar Pemeriksaan OHI-S
15. Banner Permainan Badamprak dan Pedoman Bermain
16. Kriteria Penentuan Kelompok Pemenang
17. Rincian Pengetahuan Berdasarkan Umur
18. Rincian Skor OHIS Berdasarkan Umur
19. Hasil Analisis Data
20. Dokumentasi Penelitian